

BAB 4

PENUTUP

Pada bab ini, sebagaimana yang telah disampaikan pada metodologi penelitian sebelumnya, akan menyajikan kesimpulan daripada keseluruhan penelitian ini. Adapun juga penulis akan menambahkan suatu bentuk saran yang ditujukan sebagai bentuk alternatif penyelesaian masalah yang menjadi subjek daripada penelitian ini. Disampaikannya kesimpulan dan saran pada bab ini juga ditujukan sebagai penutup daripada penelitian yang dikaji oleh penulis, dan setelahnya terbuka untuk dikaji dan diteliti lebih lanjut oleh peneliti lain yang menjadikan penelitian penulis sebagai sumber referensi.

4.1 Kesimpulan

Dari keseluruhan bab 2 yang membahas *sources of changes* dan bab 3 yang membahas *window of opportunity* didapati temuan-temuan data yang masing-masing memberikan bukti yang relevan dengan topik penelitian. Temuan-temuan di tiap-tiap sources of changes masing-masing didapati bukti-bukti yang menunjukkan bagaimana tiap-tiap faktor baik domestik dan internasional memiliki peran atau pengaruh kepada Israel sebagai aktor negara untuk kemudian memulai pendekatan kepada Iran yang lebih konfrontatif. Adapun momentum serangan 7 oktober 2023 sebagai window of opportunity kemudian bertepatan dengan dorongan dan pengaruh daripada sources of changes sehingga kemudian pasca momentum tersebut tampak

terjadi perubahan dalam kebijakan luar negeri Israel terhadap Iran sebagaimana yang telah dijelaskan.

Temuan data dalam penelitian ini kemudian sesuai dengan model perubahan kebijakan luar negeri yang dikemukakan oleh Eidenfalk. Di dalam penelitian ini ditemukan bahwa diantara sources of changes yang paling dominan ialah dari partai politik, bilateral dan aktor non-negara. Adapun sebaliknya diantara yang paling minor atau kurang ialah dari kelompok kepentingan dan regional. Pada akhirnya, momentum serangan 7 oktober 2023 yang menjadi penggerak dan yang merealisasikan perubahan kebijakan luar negeri terhadap Iran ke arah konfrontatif tersebut.

4.2. Saran

Penelitian yang mendasarkan pada model perubahan kebijakan luar negeri dari Eidenfalk ini memberikan cara pandang dan pengetahuan dalam menjelaskan berubahnya kebijakan luar negeri Israel terhadap Iran ke arah ofensif dan konfrontatif sejak tahun 2023 sampai pada 2024. Namun, penelitian ini tidak mencakup faktor idiosinkratik pemimpin Israel atau pilihan rasional seperti keharusan untuk berperang bagi negara Israel terhadap Iran selaku ancaman maupun konsep-konsep dan faktor-faktor lain yang relevan.

Oleh karena demikian, penulis memberikan saran yang dialamatkan kepada peneliti lainnya untuk dapat menggunakan teori atau konsep lainnya yang dapat lebih komprehensif dalam menjelaskan perubahan kebijakan luar negeri Israel terhadap Iran pada tahun 2023 sampai 2024 ini.